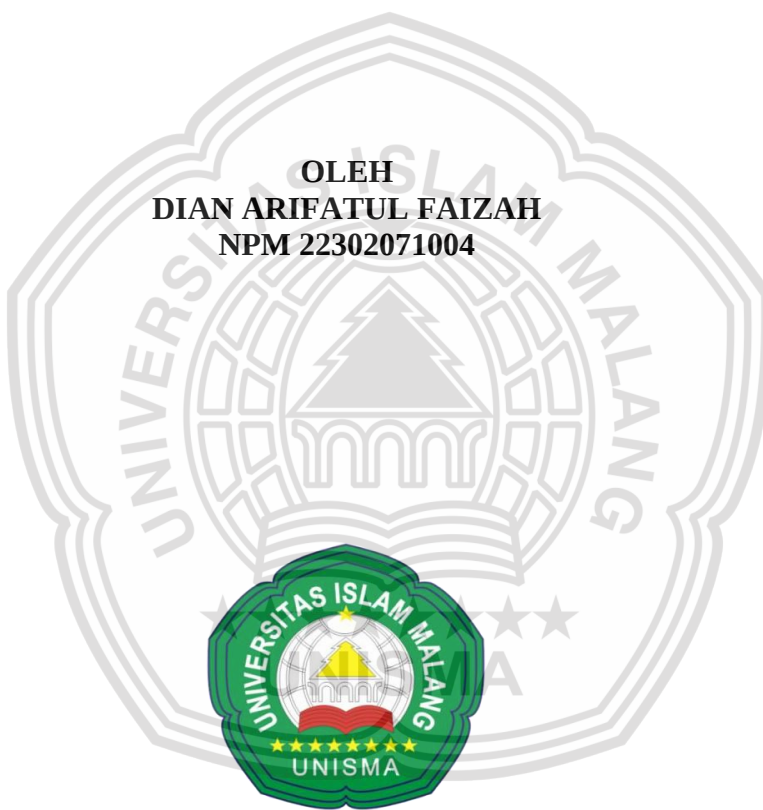


**INTEGRASI NILAI KARAKTER DALAM CERITA
JAGAPATI BUMI: MITOS-MITOS PENGAWAL NUSANTARA
PADA PERENCANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

TESIS

**OLEH
DIAN ARIFATUL FAIZAH
NPM 22302071004**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JUNI 2025**

**INTEGRASI NILAI KARAKTER DALAM CERITA
JAGAPATI BUMI: MITOS-MITOS PENGAWAL NUSANTARA
PADA PERENCANAAN PEMBELAJARAN
BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

TESIS
Diajukan kepada
Universitas Islam Malang
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Magister Pendidikan Bahasa Indonesia

OLEH
DIAN ARIFATUL FAIZAH
NPM 22302071004

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JUNI 2025

ABSTRAK

Faizah, Dian Arifatul. 2025. *Integrasi Nilai Karakter dalam Cerita Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara pada Perencanaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Hasan busri, M. Pd. dan Dr. Abdul Rani, M. Pd.

Kata kunci: nilai karakter, pembelajaran sastra, Jagapati Bumi, Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila

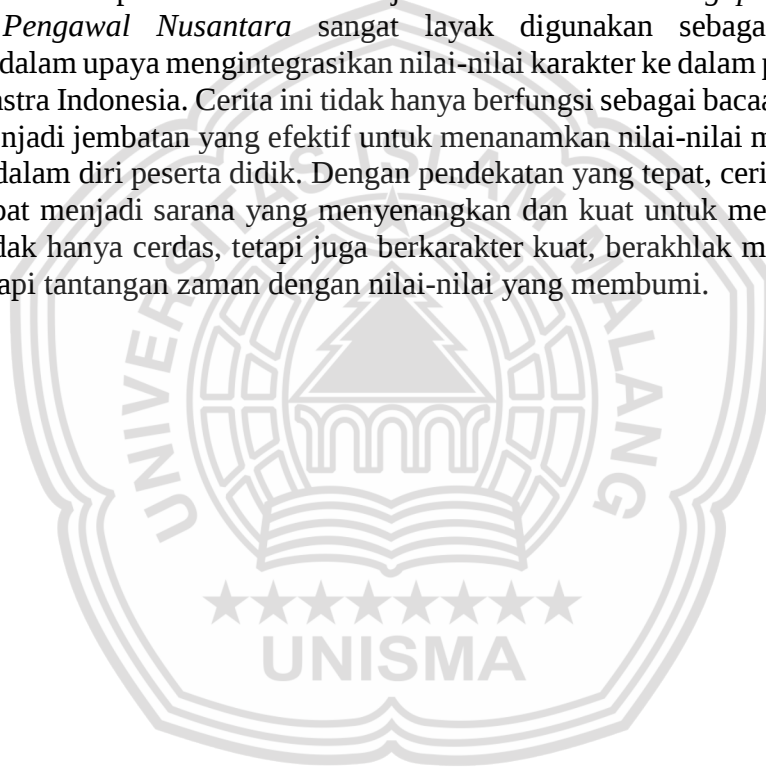
Pendidikan karakter saat ini menjadi salah satu prioritas penting dalam dunia pendidikan, terutama dalam rangka membentuk generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas, kepedulian sosial, dan kesadaran moral yang kuat. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, sekolah perlu menghadirkan pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga membangun kepribadian yang berakar pada nilai-nilai luhur bangsa. Cerita rakyat sebagai salah satu warisan budaya lokal memiliki potensi besar dalam mendukung proses tersebut, karena di dalamnya tersimpan pesan-pesan moral, nilai budaya, dan ajaran kehidupan yang relevan dengan kondisi peserta didik. Salah satu karya yang memuat nilai-nilai tersebut adalah cerita *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara* karya Anna Farida. Buku ini mengangkat mitos dari berbagai daerah di Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita yang menarik dan sarat makna, menjadikannya sangat layak untuk dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerita *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara* serta bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di jenjang SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan teknik analisis isi. Data utama diperoleh dari cerita *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara* itu sendiri, serta dari dokumen pembelajaran seperti modul ajar, bahan ajar, dan LKPD yang dikembangkan berdasarkan cerita tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan pembacaan mendalam (*close reading*) terhadap teks cerita, kemudian dianalisis menggunakan teori pendidikan karakter dari Thomas Lickona yang terdiri dari tiga dimensi utama, yaitu pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling*), dan tindakan moral (*moral action*). Selain itu, analisis juga merujuk pada indikator-indikator dalam Profil Pelajar Pancasila sebagai acuan penilaian nilai karakter dalam konteks pendidikan nasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerita *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara* memuat tujuh nilai karakter utama yang dapat menjadi landasan pembentukan karakter siswa, yaitu: religius, mandiri, gotong royong, integritas (yang mencakup kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab), cinta tanah air, keberbinekaan global, dan peduli lingkungan. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam

sikap para tokoh, dialog, serta konflik dan alur cerita yang memperlihatkan dilema moral, penghormatan terhadap alam, serta pentingnya kolaborasi dan penghargaan terhadap keberagaman. Cerita-cerita tersebut tidak hanya menyampaikan pesan moral secara eksplisit, tetapi juga memberi ruang bagi pembaca untuk merenung dan merefleksikan makna cerita dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut kemudian diintegrasikan dalam pembelajaran melalui pendekatan kontekstual dan berbasis proyek, di mana siswa diajak untuk mengeksplorasi isi cerita, mendiskusikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan mengaitkannya dengan pengalaman mereka sendiri. Pengembangan bahan ajar dan LKPD yang dirancang berdasarkan cerita ini terbukti mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih hidup, bermakna, dan menyentuh aspek afektif siswa.

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa cerita *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara* sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam upaya mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Cerita ini tidak hanya berfungsi sebagai bacaan sastra, tetapi juga menjadi jembatan yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan budaya lokal dalam diri peserta didik. Dengan pendekatan yang tepat, cerita rakyat seperti ini dapat menjadi sarana yang menyenangkan dan kuat untuk membentuk siswa yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berkarakter kuat, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman dengan nilai-nilai yang membumi.



ABSTRACT

Faizah, Dian Arifatul. 2025. *Integrating Character Values in Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara into Indonesian Language and Literature Lesson Planning*. Thesis, Master's Program in Indonesian Language Education, Graduate School of Universitas Islam Malang. Advisors: Dr. Hasan Busri, M.Pd., and Dr. Abdul Rani, M.Pd.

Keywords: character values, literary learning, *Jagapati Bumi*, Merdeka Curriculum, Pancasila Student Profile

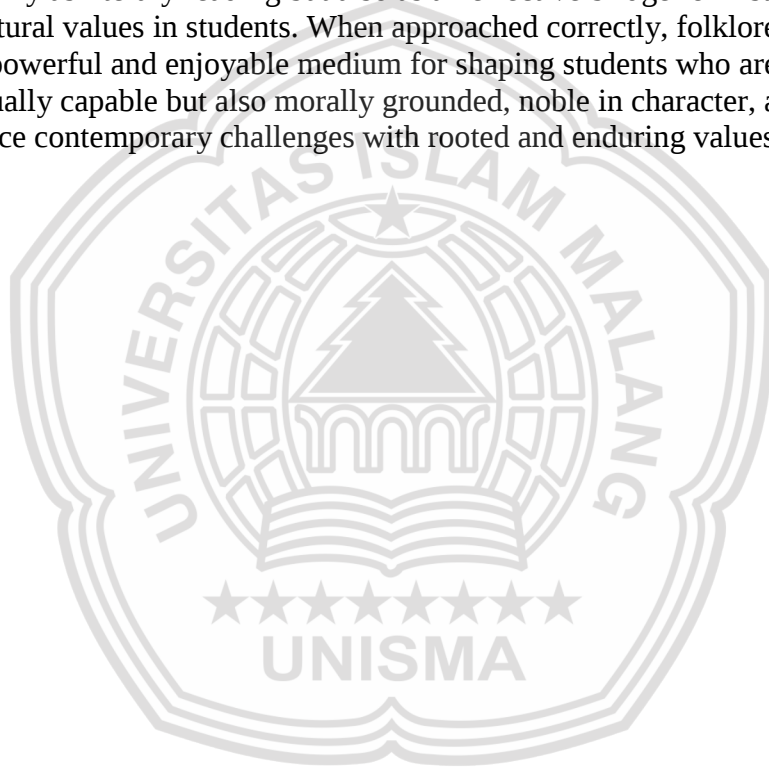
Character education has become one of the key priorities in the current educational landscape, particularly in developing younger generations who are not only academically competent but also possess integrity, social awareness, and strong moral values. In facing the challenges of globalization and rapid social change, schools must provide learning experiences that go beyond cognitive development and focus on nurturing personalities rooted in the nation's noble values. Folklore, as a form of cultural heritage, holds great potential in supporting this process, as it carries moral messages, cultural values, and life lessons relevant to students' everyday experiences. One such literary work is *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara* by Anna Farida. This book presents myths from various regions of Indonesia in engaging and meaningful narratives, making it highly suitable for use as a teaching resource in Indonesian Language and Literature education.

This study aims to identify the forms of character values embedded in *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara* and to explore how these values can be integrated into the teaching of Indonesian Language and Literature at the senior high school level. The research employs a qualitative approach with descriptive methods and content analysis techniques. The primary data source is the book itself, along with instructional documents such as teaching modules, learning materials, and student worksheets (LKPD) developed based on the stories. Data collection was carried out through literature review and in-depth textual analysis (close reading), and the analysis was guided by Thomas Lickona's theory of character education, which includes three key dimensions: moral knowing, moral feeling, and moral action. Additionally, the analysis refers to the indicators found in the Pancasila Student Profile, which serves as a national framework for evaluating character education.

The results reveal that *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara* contains seven core character values that can serve as a foundation for student character development: religiousness, independence, mutual cooperation, integrity (including honesty, discipline, and responsibility), patriotism, global diversity, and environmental awareness. These values are reflected in the characters' attitudes, dialogues, as well as the moral dilemmas and plotlines that emphasize respect for nature, collaboration, and appreciation of diversity. The stories not

only convey explicit moral messages but also invite readers to reflect deeply on their meaning in daily life. These values are then integrated into the learning process through contextual and project-based approaches, where students are encouraged to explore the story content, discuss the embedded values, and relate them to their personal experiences. The development of teaching materials and student worksheets based on the stories has proven effective in creating a more engaging, meaningful, and affective learning environment.

The study concludes that *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara* is a highly appropriate and valuable educational resource for integrating character values into Indonesian Language and Literature instruction. It serves not only as literary reading but also as an effective bridge for instilling moral and cultural values in students. When approached correctly, folklore like this can be a powerful and enjoyable medium for shaping students who are not only intellectually capable but also morally grounded, noble in character, and prepared to face contemporary challenges with rooted and enduring values.



BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini memaparkan hal-hal yang dijadikan dasar dalam penelitian. Secara sistematis paparan yang terdapat dalam bagian pendahuluan, antara lain; (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) ruang lingkup penelitian, (5) batasan penelitian, (6) kegunaan penelitian, dan (7) penegasan istilah. Berikut ini merupakan rincian dari sub-sub kajian berikut.

1.1. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter kini menjadi pondasi penting dalam sistem pendidikan Indonesia. Di tengah derasnya arus globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, dunia pendidikan dituntut untuk tidak hanya menghasilkan peserta didik yang cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara moral dan emosional. Tantangan ini muncul seiring dengan semakin kompleksnya perubahan nilai di masyarakat, serta kenyataan bahwa peserta didik kerap dihadapkan pada pilihan-pilihan hidup yang membutuhkan landasan etika yang kuat (Nur'aini dkk., 2024; Silfia dkk., 2024; Yusni dkk., 2024). Maka, pendidikan karakter hadir bukan sekadar sebagai pelengkap dalam kurikulum, tetapi sebagai kebutuhan mendesak untuk membentuk generasi yang berintegritas, peduli, dan mampu hidup selaras dengan sesama.

Nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, dan demokratis tidak cukup jika hanya diajarkan secara verbal atau

normatif. Pada dasarnya, manusia memiliki pemahaman dasar tentang sifat dan karakter seseorang yang harus disadari bahwa karakter yang melekat pada individu dapat diukur melalui hukum sebab dan akibat (Anwar & Busri, 2023). Nilai-nilai ini perlu dihidupkan melalui proses pembelajaran yang menyentuh ranah afektif peserta didik, relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari, dan terintegrasi dalam pengalaman belajar yang bermakna (Hasibuan dkk., 2024; Wahyuningsih, 2023). Di sinilah pentingnya sebuah kurikulum yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, melainkan juga menjadikan nilai sebagai inti dari proses pendidikan. Pembelajaran berbasis nilai ini diharapkan mampu menciptakan pribadi yang tangguh dalam menghadapi tantangan zaman, serta memiliki ketajaman hati nurani dalam membuat keputusan yang bertanggung jawab secara sosial (Muzdalifah, 2020; Rochmawati dkk., 2024; Setyami, 2021).

Karya sastra merupakan salah satu media pembelajaran yang memiliki potensi besar dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya cerita rakyat. Cerita rakyat sebagai bagian dari warisan budaya lokal tidak hanya menyuguhkan nilai estetika dan naratif, tetapi juga memuat pesan moral, kearifan lokal, serta ajaran hidup yang relevan dengan konteks sosial masyarakat (Siregar dkk., 2020; Sumarto, 2019). Kurikulum Merdeka memposisikan cerita rakyat sebagai bahan ajar strategis dalam penguatan identitas nasional dan nilai karakter, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Pembelajaran berbasis cerita rakyat diharapkan mampu membangun pemahaman moral melalui pengalaman literasi yang kontekstual dan menyentuh ranah emosional siswa.

Karya sastra yang relevan dengan pendekatan tersebut adalah cerita *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara* karya Anna Farida. Buku ini memuat kumpulan cerita rakyat dari berbagai daerah di Indonesia yang dikemas dengan gaya naratif yang segar dan visualisasi menarik. Lebih dari sekadar hiburan, cerita-cerita dalam buku ini menyampaikan pesan moral, nilai-nilai ekologis, serta kearifan lokal yang dapat digunakan untuk membentuk karakter siswa (Faizah, 2024). Cerita-cerita ini mencerminkan nilai-nilai luhur budaya bangsa yang dapat dijadikan sarana internalisasi karakter melalui pembelajaran sastra.

Kerangka pendidikan karakter yang dikembangkan oleh Thomas Lickona dalam (Dalmeri, 2014) memberikan kerangka konseptual yang komprehensif dalam penguatan karakter melalui pembelajaran dengan menekankan tiga dimensi integral, yaitu; *moral knowing* (pengetahuan moral), *moral feeling* (sikap emosional terhadap nilai moral), dan *moral action* (implementasi nilai dalam tindakan nyata). Internalisasi nilai karakter tidak cukup hanya melalui hafalan, tetapi juga harus melibatkan proses refleksi dan pengalaman nyata. Ketiga dimensi ini dapat diimplementasikan melalui kegiatan seperti analisis nilai tokoh dalam cerita (*moral knowing*), diskusi dan refleksi moral (*moral feeling*), serta proyek atau penulisan narasi reflektif (*moral action* (Nucci dkk., 2014; Walker & Thoma, 2017)).

Berbagai studi telah mengkaji nilai karakter dalam cerita rakyat. Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak berfokus pada nilai karakter dalam cerita rakyat. Studi lain oleh Rahmawati dkk. (2023) menunjukkan adanya nilai keadilan, kebenaran, keberanian, empati, dan tanggung jawab dalam cerita Lutung Kasarung. Cerita tersebut dapat menjadi sumber pendidikan karakter yang efektif dalam

konteks pendidikan, serta menjadi dasar untuk mengembangkan pendekatan pendidikan karakter berbasis cerita rakyat. Selain itu, Santi & Amah (2023) mendeskripsikan nilai budaya dalam cerita rakyat Kayuagung dan implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa cerita rakyat adalah sarana yang sangat efektif untuk menanamkan dan mengembangkan berbagai nilai karakter pada peserta didik, baik secara langsung melalui identifikasi nilai moral, maupun secara tidak langsung melalui pengembangan kesadaran dan etika tertentu. Di samping itu, integrasi sastra lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga telah menjadi area kajian penting menurut Wahyuni, dkk. (2022) yang mengembangkan pentingnya nilai-nilai karakter (khususnya multikultural) dalam konteks pembelajaran sastra dan pentingnya menyusun asesmen yang dapat dirancang untuk mengevaluasi internalisasi nilai-nilai tersebut.

Namun, hingga saat ini kajian yang mendalam dan komprehensif terhadap nilai-nilai karakter dalam *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara* karya Anna Farida masih belum banyak dilakukan. Penelitian sebelumnya umumnya hanya membahas aspek mitologis atau unsur budaya tanpa menyoroti potensi edukatif cerita secara menyeluruh. Padahal, karya ini memiliki kekayaan nilai karakter yang relevan dengan tujuan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Ketiadaan penelitian yang secara khusus mengkaji integrasi nilai-nilai tersebut dalam konteks pembelajaran menunjukkan adanya celah yang perlu diisi melalui penelitian ini.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi, karena dilandasi oleh dua kebutuhan utama dalam dunia pendidikan saat ini. Pertama, adanya dorongan kuat untuk memperkuat pendidikan karakter melalui media sastra lokal yang mampu merefleksikan konteks budaya siswa secara autentik. Kedua, perlunya optimalisasi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang selama ini cenderung terjebak pada aspek kebahasaan, sementara dimensi nilai dan makna kerap terabaikan. Maka, penelitian ini dapat menjadi upaya strategis untuk menjawab dua persoalan tersebut. Kebaruan penelitian ini terletak pada dua kontribusi penting. Pertama, riset ini akan menjadi studi komprehensif pertama yang secara mendalam mengurai nilai-nilai karakter dalam cerita *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara* yang tidak hanya dari sisi tekstual, tetapi juga kontekstual, termasuk relevansinya dengan nilai-nilai ekologis. Hal tersebut seperti dalam penelitian Faizah (2024) dalam kajian tentang representasi alam dan lingkungan dalam cerita *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara*. Kedua, penelitian ini berfokus pada pengembangan model integrasi nilai karakter ke dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berbasis cerita rakyat dengan pendekatan holistik berdasar teori Thomas Lickona.

Berdasarkan latar belakang, celah penelitian, urgensi, dan kebaruan tersebut, penelitian ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, mengidentifikasi secara sistematis bentuk-bentuk nilai karakter yang terkandung dalam cerita *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara* melalui pendekatan analisis konten. Kedua, menganalisis strategi integrasi nilai karakter dari cerita tersebut ke dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, melalui pengembangan modul ajar yang mengacu pada model pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan

prinsip Kurikulum Merdeka. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi teoretis dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis sastra sekaligus menawarkan solusi praktis bagi guru dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga berkarakter kuat, berwawasan budaya, dan siap menghadapi tantangan global dengan pijakan moral yang kokoh.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini difokuskan pada fokus penelitian, sebagai berikut:

- 1) Bentuk nilai karakter yang terkandung dalam cerita *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara*.
- 2) Integrasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerita *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara* dan implementasi dalam perencanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Mengeksplorasi bentuk nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerita *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara*.
- 2) Menjabarkan integrasi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam cerita *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara* dan implementasi dalam perencanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

1.4. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada kajian nilai-nilai karakter yang terdapat dalam cerita *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara* dan integrasinya ke dalam perencanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Ruang lingkup penelitian meliputi dua aspek utama, yakni identifikasi bentuk-bentuk nilai karakter yang terkandung dalam narasi cerita, serta strategi integrasi nilai-nilai tersebut ke dalam perangkat perencanaan pembelajaran, khususnya untuk kelas X Fase E sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Penelitian ini mengacu pada konsep pendidikan karakter menurut Thomas Lickona yang menekankan tiga dimensi, yaitu pengetahuan moral (*moral knowing*), perasaan moral (*moral feeling*), dan tindakan moral (*moral action*), yang dihubungkan dengan nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila.

Adapun batasan dalam penelitian ini ditetapkan agar kajian tetap terarah dan mendalam. Penelitian ini tidak mencakup implementasi atau efektivitas pembelajaran di kelas, melainkan terbatas pada tahap perencanaan, seperti penyusunan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, strategi pembelajaran, serta pengembangan bahan ajar yang berbasis cerita rakyat. Analisis data hanya dilakukan terhadap isi naratif dalam cerita *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara*, tanpa melibatkan elemen visual atau ilustrasi yang menyertainya. Selain itu, nilai-nilai karakter yang dianalisis dibatasi pada nilai-nilai yang relevan dengan konteks pendidikan karakter di Indonesia dan yang sejalan dengan dimensi dalam Profil Pelajar Pancasila. Modul ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini disusun dalam bentuk rancangan konseptual, tanpa melalui tahap uji coba lapangan

maupun validasi empiris. Dengan ruang lingkup dan batasan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang fokus dalam penguatan pendidikan karakter berbasis karya sastra lokal.

1.5. Kegunaan Penelitian

Pada bagian ini akan dipaparkan kegunaan penelitian yang mencakup dua aspek utama, yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian dalam bidang pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran berbasis teks sastra. Penelitian ini memperluas pemahaman bahwa karya sastra modern yang mengangkat nilai-nilai kearifan lokal dapat dianalisis dan dimanfaatkan sebagai media pendidikan karakter. Maka, penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan teori pembelajaran sastra yang berbasis nilai, serta memperkaya khazanah kajian tentang hubungan antara literasi, budaya lokal, dan pendidikan karakter.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan praktis bagi berbagai pihak, antara lain:

1) Bagi Pengajar Bahasa Indonesia di SMA

Penelitian ini menawarkan alternatif bahan ajar berbasis sastra lokal untuk menanamkan nilai karakter secara kontekstual dan menyenangkan, serta

menjadi contoh penerapan Kurikulum Merdeka yang berfokus pada penguatan karakter melalui cerita.

2) Bagi Pengembang Kurikulum

Penelitian ini Menjadi rujukan dalam merancang model pembelajaran berbasis sastra yang terintegrasi dengan pendidikan karakter, sekaligus memperkaya pendekatan pembelajaran berbasis budaya lokal dalam konteks literasi moral di sekolah.

3) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui eksplorasi cerita rakyat modern, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami, menginternalisasi, dan menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari.

4) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih jauh tentang integrasi pendidikan karakter dalam karya sastra melalui pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia di sekolah. Penelitian ini juga membuka peluang untuk mengkaji lebih dalam tentang penerapan cerita rakyat dalam pendidikan karakter di jenjang pendidikan yang berbeda atau untuk mengeksplorasi cerita rakyat dari daerah lain di Indonesia.

1.6 Penegasan Istilah

Penegasan istilah diperlukan guna memperjelas makna konsep-konsep utama yang digunakan dalam penelitian. Istilah-istilah ini dipilih karena memiliki peran

sentral dalam membatasi ruang lingkup dan arah pembahasan. Berikut ini penegasan istilah dalam penelitian, antara lain:

Implikasi dalam pembelajaran adalah dampak, manfaat, atau konsekuensi yang timbul dari penerapan integrasi nilai karakter dalam proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, meliputi penguatan karakter siswa, peningkatan literasi, pelestarian budaya lokal, serta terciptanya pembelajaran yang kontekstual dan bermakna..

Integrasi Nilai Karakter adalah proses memasukkan nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan pembelajaran secara sistematis dan kontekstual agar dapat diinternalisasi oleh peserta didik dalam kehidupan nyata.

Nilai Karakter adalah prinsip-prinsip moral yang membentuk perilaku seseorang, seperti kejujuran, tanggung jawab, empati, dan kepedulian lingkungan. Dalam penelitian ini, nilai karakter merujuk pada indikator yang selaras dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila dan teori karakter Thomas Lickona.

Pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik agar mereka memperoleh makna dari apa yang dipelajari

BAB V

PENUTUP

Bagian ini berisi simpulan hasil penelitian dan saran yang bersifat implementatif. Simpulan disusun berdasarkan temuan dan pembahasan sebelumnya, sedangkan saran diarahkan sebagai rekomendasi dan tindak lanjut yang dapat diterapkan dalam pembelajaran maupun penelitian lanjutan.

5.1 Simpulan

Penelitian ini mengungkap bahwa cerita *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara* karya Anna Farida mengandung kekayaan nilai karakter yang relevan dan kontekstual untuk dijadikan sumber pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya dalam materi memahami nilai yang terkandung dalam hikayat. Terdapat tujuh nilai utama yang berhasil diidentifikasi dalam cerita, yakni religius, mandiri, gotong royong, integritas (jujur, disiplin, tanggung jawab), cinta tanah air, berkebinekaan global, dan peduli lingkungan. Nilai-nilai tersebut direpresentasikan melalui tokoh, konflik, dan alur cerita yang sarat pesan moral dan kearifan lokal, sehingga mampu menyentuh dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.

Melalui pendekatan pembelajaran kontekstual, cerita ini dapat diintegrasikan ke dalam perencanaan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dengan menyusun modul ajar, bahan ajar, dan LKPD berbasis teks sastra lokal. Strategi integrasi dilakukan dengan mengaitkan nilai-nilai karakter ke dalam tujuan

pembelajaran, kegiatan literasi, diskusi nilai, hingga proyek reflektif yang memberi ruang bagi siswa untuk mengalami, memahami, dan mempraktikkan nilai dalam kehidupan nyata. Integrasi ini selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka dan dimensi Profil Pelajar Pancasila, serta sejalan dengan teori pendidikan karakter Thomas Lickona yang menekankan pada pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral.

Cerita *Jagapati Bumi: Mitos-Mitos Pengawal Nusantara* tidak hanya layak dijadikan bahan ajar, karena kandungan sastranya, tetapi juga karena potensinya sebagai media transformatif untuk menanamkan karakter. Pembelajaran yang berbasis cerita rakyat terbukti mampu menghadirkan proses belajar yang kontekstual, bermakna, dan menyentuh sisi kemanusiaan siswa. Oleh karena itu, pengintegrasian nilai karakter melalui karya sastra lokal merupakan langkah strategis dalam menciptakan pendidikan yang tidak hanya mencerdaskan, tetapi juga membentuk generasi yang berakar pada budaya, berwawasan global, dan berjiwa luhur.

6.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait:

1) Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Guru disarankan untuk lebih mengintegrasikan karya sastra lokal yang bermuatan nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran, terutama yang relevan dengan konteks budaya peserta didik. Penggunaan cerita *Jagapati Bumi* dapat

menjadi sarana efektif untuk membangun kesadaran nilai tanpa bersifat indoktrinatif, melainkan melalui proses yang menyenangkan dan menyentuh ranah afektif siswa.

2) Bagi Pengembang Kurikulum dan Kebijakan Pendidikan

Perlu adanya dukungan kebijakan yang mendorong pemanfaatan sastra lokal sebagai sumber pembelajaran karakter dalam Kurikulum Merdeka. Karya seperti Jagapati Bumi dapat dijadikan referensi dalam penyusunan modul ajar nasional yang mengintegrasikan aspek literasi, budaya, dan karakter secara terpadu.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membuka ruang untuk eksplorasi lanjutan terhadap karya sastra lokal lainnya dari berbagai daerah di Indonesia. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian aksi kelas (classroom action research) atau eksperimen yang menguji secara langsung efektivitas cerita rakyat dalam membentuk karakter siswa di berbagai jenjang pendidikan.

4) Bagi Sekolah dan Komunitas Pendidikan

Sekolah dapat menjadikan cerita rakyat seperti Jagapati Bumi sebagai bagian dari kegiatan literasi dan penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui program P5, kegiatan ekstrakurikuler, maupun proyek tematik. Kerja sama antara guru, pustakawan, dan orang tua sangat penting untuk menghidupkan kembali nilai-nilai luhur dalam narasi budaya lokal di kehidupan sehari-hari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2019). Metode Penelitian Kualitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). CV. Syakir Media Press.
- Amir, I., Nursalam, N., & Mustafa, I. (2022). Tantangan Implementasi Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 204–215. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.7587>
- Amri, Y. K., Saragih, E., & Syahputra, B. P. (2021). Revitalizing Local Wisdom of Turi-Turian Folklore as a Reflection of the Angkola Ethnic Group. *Humanus*, 20(2), 210. <https://doi.org/10.24036/humanus.v20i2.114439>
- Anggraheni, W. S. N., & Prasodjo, T. (2024). Evolusi Budaya Artefaktual Suku Asmat Dalam Pendekatan Ekoteologi. *Jambura History and Culture Journal*, 5(1), 73–98. <https://doi.org/10.37905/jhcj.v5i1.26520>
- Anwar, F., & Busri, H. (2023). Pendidikan Karakter Sufistik dalam Cerita Anak Bergambar Awas Manusia Karya Ahmad Mustofa Bisri Berbasis Elektronik. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, November, 122–136. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11735>
- Arifin, M. S. L. T. A. H. B. S. (2024). Penanaman Nilai Akhlak Berbasis Pendidikan Islam sebagai Landasan Teori Pendidikan Karakter. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(September), 245–257.
- Aris, & Wijaya, A. K. (2023). Internalization of Local Wisdom values in Social Science Learning to Form Student's Character. *Edueksos: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Ekonomi*, XII(02), 257–269.
- Arsana, I. N., & Juliasih, N. K. A. (2021). Medicine Plants in the Lontar Manuscript "Taru Pramana" and It Uses for Cough Medicine. 7th *International Conference of Interreligious and Intercultural Studies*, 171–178.
- Astawa, D. N. W., Sadri, N. W., & Temaja, I. G. B. W. B. (2025). Character Education in 21st Century Learning in Indonesia. *West Science Social and Humanities Studies*, 3(April). <https://doi.org/10.58812/wsshs.v3i04.1814>
- Atmaja, M. A. R., & Mutia, T. (2024). "Memayu Hayuning Bawana": Implementasi Nilai Luhur Kebudayaan Jawa sebagai Gaya Hidup Ramah Lingkungan dalam Perpektif Masyarakat Desa Bajulan Nganjuk. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 12(2), 880–893.
- Cahyono, T. (2022). Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tri Cahyono. *Prophetic : Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 5(2), 125–134. <http://syekhnuurjati.ac.id/jurnal/index.php/prophetic>
- Chaeratunnisa, E., Shafira, S., & Jamaludin, U. (2023). Pola Pendidikan Masyarakat Adat Kampung Naga sebagai Alternatif Sumber Belajar di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08, 2477–2143.
- Chan, C. W. (2020). Moral education in Hong Kong kindergartens: An analysis of the preschool curriculum guides. *Global Studies of Childhood*, 10(2), 156–169. <https://doi.org/10.1177/2043610619885385>

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Mixed Methods Procedures. In *Research Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed M ethods Approaches*.
- Dalmeri. (2014). Pendidikan untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character). *Al-Ulum*, 14(1), 269–288.
- Doyin, M. (2024). Pembelajaran Sastra di SMA dalam Kurikulum Merdeka. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Bahasa & Sastra Indonesia (PIBSI XLVI)*, 20(Pibsi Xlvi), 979–980. <https://doi.org/10.30595/pssh.v20i.1311>
- Elsyam, S. F., & Rossidy, I. (2024). Pendidikan Moderasi Beragama dalam Penanaman Sikap Kerukunan antar Siswa di SMAN 8 Kota Malang. *Islamika; Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 6, 1438–1451.
- Elviya, D. D., & Sukartiningsih, W. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sekolah Dasar Di Sdn Lakarsantri I/472 Surabaya. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(8), 1–14.
- Fahmi, R. fauzi M. (2023). Sociocultural-Based Character Education at Riyadlul 'Ulum Integrated High School: Riyadlul Ulum Wadda'wah Islamic Boarding School – Tasikmalaya. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 2(2), 85–92. <https://doi.org/10.33830/antroposen.v2i2.5451>
- Faizah, D. A. (2024). Representasi Alam dan Lingkungan pada Cerita Jagapati Bumi sebagai Media Edukasi Ekologis bagi Remaja. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, November, 433–450. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.17248>
- Farmawaty, W. (2021). *Konsep Pendidikan Karakter Dalam Buku Educating For Character Karya Thomas Lickona Untuk Menumbuhkan Karakter Religius* [IAIN Ponorogo]. <https://ejournal.arraayah.ac.id/index.php/rais/article/view/896/572>
- Ferando, M. F., Yeremias Bardi, Yohanes Kristianus Firman Raja Mayeli, Maria Mea Rad, Maria Risanti Mude, & Paulinus Ngasu Penu Selviana Du'a Bolor. (2025). Pemanfaatan Cerita Rakyat sebagai Media Penguatan Literasi Bahasa Indonesia budaya mereka . Berdasarkan laporan Programme for International Student Asesment (PISA) 2018 , Indonesia menempati peringkat yang cukup rendah dalam kemampuan. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 1.
- Fitriani, I., & Saumi, A. (2018). Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Program IMTAQ Dalam Membentuk Kepribadian Siswa. *El-Midad Jurnal Jurusan PGMI*, 10(2), 75–97.
- Fitriyani, I. (2021). Implementasi Teori Thomas Lickona Terhadap Problem Ketidak Jujuran. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 4(1), 94–109. <https://doi.org/10.32529/al-ilmi.v4i1.932>
- Hadisi, L., Hakim, M. R., Musthan, Z., & Nashihin, H. (2023). Implementation of Learning Management In Building an Attitude of Religious Tolerance at State High Schools In The Muna District. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12, 1879–1892. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4296>
- Hasibuan, N. S., Nurhakim, M., & Amin, S. (2024). Pemahaman Dinamika Studi

- cerita Rakyat dalam Kerangka Nilai-Nilai Kemuhammadiyah: Literatur Review *Basastra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 13(2), 184–200.
- Hastangka, Fitriana, R., & Nuraini, L. (2022). Filosofi Kendo Masyarakat Jepang: Adaptasi dan Remodeling Pendidikan dan Pembangunan Karakter bagi Generasi Muda Indonsia. *Waskita: Jurnal Pendidikan Dan Pembangunan Karakter*, 6(2).
- Hayunanda, V., Permatasari, I. S., Pusparani, S., & Setiyoko, D. T. (2025). Peran Pembelajaran IPAS pada Siswa Kelas V SDN Klampis 02 untuk Menciptakan Generasi Peduli Lingkungan. *Al-Muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 07(01), 228–238.
- Hidayat, M. T., & Septiandi, N. E. (2023). Character Education and Critical Thinking Skills From a Multicultural Education Perpective in The Industrial era 4.0. *Character Education*, December.
- Hikmasari, D. N., Susanto, H., & Syam, A. R. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona dan Ki Hajar Dewantara. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 6(1), 19–31.
<https://doi.org/10.24269/ajbe.v6i1.4915>
- Ida lutfi ayuningtyas, & Pramono, D. (2023). Internalisasi Pendidikan Karakter Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di SMAN 11 Semarang. *Journal of Education Research*, 4(3), 1299–1316.
<https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.344>
- Juliana, A., Gunawan, F., & Hakimi, M. (2023). Analisis Budaya Gotong Royong terhadap Kerukunan Beragama Di Desa Pambang Pesisir. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 3(1), 79–84.
<https://doi.org/10.55883/jipkis.v3i1.53>
- Kapitan, Y. J., Harsiati, T., & Basuki, I. A. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Cerita Fantasi Bermuatan Nilai Pendidikan Karakter di Kelas VII. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(1), 1651–1661. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Karim, A. A., Muhtaba, S., & Hartati, D. (2023). Penyusunan Bahan Ajar Berbasis Cerita Rakyat Karawang Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di Smp Al Muhajirin Tegalwaru. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1), 47.
<https://doi.org/10.25157/jwp.v10i1.8770>
- Kusumasari, E. D., Sumarno, S., & Dwijayanti, I. (2024). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital pada Kurikulum Merdeka. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 22–29.
<https://doi.org/10.57251/tem.v3i1.1399>
- Maesaroh, I., Nursyamsiah, S., & Hidayat, S. (2025). Peran kearifan Lokal dalam Pembentukan Identitas Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar: Kajian Literatur Antropologi dan Sosiologi. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 253–264.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57.
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>

- Mulyadi, A., Dede, M., & Widiawaty, M. A. (2022). The Role of Tradisional Belief and Local Wisdom in Forest Conservation. *Jurnal Geografi Gea*, 22(1), 55–66. <https://doi.org/10.17509/gea.v22i1.43702>
- Mursalin, H., & Suparto. (2023). Teori Pendidikan Ibn Miskawaih dan Thomas Lickona. *Rayah Al-Islam*, 7(3), 1722–1736. <http://ejournal.arraayah.ac.id/index.php/rais/article/view/896>
- Muzdalifah, A. W. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Literasi sebagai Praktik Sosial pada Siswa SD Kelas 3. In *Universitas Negeri Jakarta*. <https://doi.org/10.4324/9781315721606-32>
- Najah, A. T. S., Wahyuni, L. N., Cahyani, W. R., & Pramitha, D. (2024). Manajemen Kurikulum untuk Penguatan Pendidikan Karakter Gen-Z Muslim di SD Plus Ak-Kautsar Malang. *Ismaic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 277–288.
- Nucci, L., Narvaez, D., & Krettenauer, T. (2014). Handbook of Moral and Character Education (Second Edition). In *Dairy Science & Technology*, CRC Taylor & Francis Group (2nd ed., Issue June). Routledge Taylor & Francis Group.
- Nugroho, K. S. S. (2021). *Mendhem Jero Nilai-Nilai Prinsip Hidup Orang Jawa* (Andriyanto (ed.)). Penerbit Lakeisha.
- Nugroho, T., & Narawaty, D. (2022). Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat(2020-2021), dan Kurikulum Prototipe atau Kurikulum Merdeka (2022) Mata Pelajaran Bahasa Inggris: Suatu Kajian Bandingan. *Sinatra: Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Seni, Dan Sastra*, 1(1), 373–382. <https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/sinatra/article/view/6099>
- Nur'aini, S., Hikmah, Y. Z., & Nangimah, Z. (2024). Model Pembelajaran Karakter di Indonesia Berbasis Teknologi untuk Melestarikan Budaya Lokal di Era Globalisasi. *Social, Humanities, and Educational Studies. SHEs: Conference Series*, 7(3), 2251–2258.
- Partini, N. N. T. (2024). Peran Hukum Adat dalam Penegakan Hukum dan Penyelesaian Sengketa. *Jurnal Virtue Jurisprudence: Jurnal Ilmu Hukum*, 2(2).
- Patty, E. N. S., Marlina, M., Iriyani, S. A., Syahrin, E., Isnain, M. F., & Rania, S. (2024). Eksplorasi Mitos Melalui Pendidikan: Perspektif Budaya Dan Pembelajaran. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 141–147. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v5i2.14714>
- Rahayu, S., Ningsih, R., Andika, Z., & Sukmawati, R. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Apresiasi Puisi Berbasis Pendidikan Karakter dalam Syair Nasib Melayu Karya Tenas Effendy. *Geram (Gerakan Aksi Mneulis): Jurnal Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 11(1), 146–150. [https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11\(1\).12054](https://doi.org/10.25299/geram.2023.vol11(1).12054)
- Rahmawati, I. S., Sutrisna, D., & Nisya, R. K. (2023). Nilai-nilai Kearifan Lokal dan Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Lutung Kasarung. *Jurnal Educatio*, 9(2), 1147–1157. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4397>
- Rochmawati, C. N., Masduki, L. R., & Supriyono, S. (2024). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Literasi Budaya. *Inovasi*, 11(1), 89–100.

- <https://doi.org/10.32493/inovasi.v11i1.p89-100.39726>
- Rozy, M. I. A., Rusyana, Y., & Ristiani, I. (2022). Etnopedagogi dan Pendidikan Karakter dalam Cerita “Raden Aria Cikondang.” *Dinamika*, 5(1), 42.
<https://doi.org/10.35194/jd.v5i1.1879>
- Santi, N., & Amah, N. (2023). Nilai Budaya dalam Cerita Rakyat Kayuagung dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Didactique*, 4(2), 155–161.
- Setyami, I. (2021). Pendidikan Karakter dalam Sastra Lisan Betawol. *Deiksis*, 13(3), 231. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v13i3.8334>
- Silfia, A., Asroni, M., & Chanifudin, C. (2024). Tumbuh Karakter Unggul: Membangun Pendidikan Berbasis Moral dan Etika. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(2), 1068–1076.
<https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i2.2492>
- Siregar, E. P., Ndururu, I. E. M., & Telaumbanua, S. (2020). Nilai Pendidikan Karakter Dalam Cerita Rakyat Nias dan Potensinya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra di SMA. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(4), 165–175.
<https://doi.org/10.24114/kjb.v9i4.22059>
- Soilo, A. G., Iroth, S., & Meruntu, O. S. (2022). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel “Trio Detektif Misteri Kurcaci Gaib” Karya Robert Arthur Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Di Sekolah. *Kompetensi: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Seni*, 2(10), 1696–1704.
<https://doi.org/10.53682/kompetensi.v2i10.5589>
- Sumarno. (2020). Analisis Isi dalam Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra. *Jurnal Elsa*, 18(2), 55.
- Sumarto. (2019). Budaya, Pemahaman dan Penerapannya. *Jurnal Literasiologi*, 1(2), 16. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v1i2.49>
- Suroso, S., & Husin, F. (2024). Analyzing Thomas Lickona’s Ideas in Character Education (A Library Research). *Proceedings of the 7th First 2023 International Conference on Global Innovations (FIRST-T3 2023)*, 39–47.
https://doi.org/10.2991/978-2-38476-220-0_5
- Suryana, C., Afandi, M., & Rahman, H. (2021). Pelestarian Nilai Sipakalebbe di Kampung Literasi Wesabbe. *Jurnal Akrab*, XII, 50–59.
- Suwarsono, V. S., Pengemanan, N. J., & Meruntu, O. S. (2021). Nilai Pendidikan Karakter dalam Dongeng “Mamanua dan Walansendow” dan “Burung Kekekow yang Malang” dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra di Sekolah. *Jurnal Bahtra*, 1(2), 1–8. <https://doi.org/10.36412/jb.v1i2.2534>
- Syahputra, M. C. (2020). *Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Lampung di Era Society 5.0*. Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas.
- Uliwiyah, N., Mutaqin, I., Widiani, G. T., Aisah, S., Nurjanah, E., Maftuhin, L., Syafo’i, M., & Hakim, D. (2025). Pendampingan Belajar Anak Melalui Program “Ujar Dacil” dengan Enviromental Based Learnng. *Jurnal Dedikasi Pengabdian Pendidikan*, 1(1), 9–24.
- Vioreza, N., & Supriatna, N. (2020). Building Ecoliteracy Through Digital Learning Materials About Local Functional Food. *The 5th International Seminar On Social Studies And History Education (The 5th ISSSHE) 2020*,

- October, 330–342.
- Wachidah, L. R., Putikadyanto, A. P. A., Kusumawati, H., Adebias, I. C., & Setiawan, A. (2023). Karakter Pelajar Pancasila sebagai Penanggulangan Dekandensi Moral dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Merdeka Belajar. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 386–405. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.8196>
- Wahid, A., & Robi'ah. (2023). Konsep Cinta Tanah Air Menurut Sayyid Muhammad Telaah Kitab At-Tahliyah Wa At-Targhib dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam di Indonesia. *Science and Educational Journal*, 1, 24–39.
- Wahyuni, S., Ambarwati, A., Junaidi, N., Ghony, J., & Osman, Z. (2022). Model Authentic Assessment dalam Pembelajaran Sastra Terintegrasi Karakter Multikultural. *JENTERA: Jurnal Kajian Sastra*, 11(1), 134. <https://doi.org/10.26499/jentera.v11i1.4668>
- Wahyuningsih, I. (2023). Nilai Pendidikan Karakter dalam Cerita Rakyat Jambi dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP. In *Universitas Jambi*.
- Walker, D. I., & Thoma, S. J. (2017). Moral and Character Education. *Oxford Research Encyclopedia of Education*, 1–24. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190264093.013.119>
- Wathano, N. (2021). Internalisasi Nilai – Nilai Karakter Melalui Budaya Sekolah di SMKN 41 Jakarta. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial*, 19(2), 47–77. <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i2.478>
- Widyatama, P. R., & Suhari. (2023). Penanaman Nilai Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa Di SMP PGRI 1 Buduran. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)*, 3(2), 174–187. <https://www.embiss.com/index.php/embiss/article/view/213>
- Windayani, N. L. I., & Putra, K. T. H. (2021). Pola Asuh Otoritatif untuk Membentuk Karakter Anak. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 173–182. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/edukasi>
- Wiyani, N. A. (2022). Merdeka Belajar untuk Menumbuhkan Kearifan Lokal Berbasis Nilai Pancasila pada Lembaga PAUD. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 1(2), 63–74. <https://doi.org/10.33830/antroposen.v1i2.3782>
- Yasmin, K. A., Sihalo, C. L., Sinurat, F. N. J., Siringoringo, E., Sitorus, T. E. B., Sitepu, K. T. R. B., & Hasanah, S. (2025). Analisis Model dan Strategi Pembelajaran Prosa pada Pembelajaran Hikayat di SMK Negeri 4 Medan. *Pragmatik : Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa Dan Pendidikan*, 3.
- Yusni, I. S., Safitri, S., & Pamulaan, A. B. (2024). Arti dan tujuan pendidikan manusia dalam membentuk karakter dan solusi pada kecerdasan generasi muda. *Jurnal Aplikasi Pendidikan Dan Sosial Budaya*, 1, 64–68.